

SKRIPSI

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2020-2022**

Oleh :

**LAILA KHOMSAH
NPM. 2003030019**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/ 2024 M

SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2020-2022

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat dan Tugas
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

LAILA KHOMSAH
2003030019

Pembimbing: Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Program Studi: Akuntansi Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamua'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : LAILA KHOMSAH
NPM : 2003030019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022

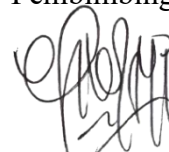
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 08 Maret 2024

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022

Nama : LAILA KHOMSAH

NPM : 2003030019

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat disetujui untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 08 Maret 2024

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901032015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1357/In-28.3/D/PP-00.9/05/2024.....

Skripsi dengan judul: PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022. Disusun Oleh: Laila Khomsah, NPM. 2003030019, Jurusan Akuntansi Syariah yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari Selasa/ tanggal 30 April 2024:

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator	: Era Yudistira, M.Ak	(.....)
Penguji I	: Esty Apridasari, M.Si	(.....)
Penguji II	: Witantri Dwi Swandini, M.Ak	(.....)
Sekretaris	: Nur Syamsiyah, M.E.	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Makhlufi, M.Hum
NIP. 196208121 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022

Oleh

LAILA KHOMSAH

Perusahaan manufaktur termasuk dalam perusahaan yang berskala besar. Namun, meski berskala besar ada kemungkinan untuk terjadinya penurunan laba. Penurunan laba yang terjadi akibat adanya gelombang perekonomian yang tidak menentu tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat digunakan dalam memproyeksikan serta memprediksi nilai pertumbuhan laba pada perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio Profitabilitas dengan rumus *Return On Asset* dan Struktur Modal menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor aneka industri mulai dari tahun 2020-2022 yang telah dipublikasikan. Adapun populasi penelitian diambil dari seluruh perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 52 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga terdapat 31 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, penelitian ini memperoleh hasil secara parsial atau uji-t yaitu *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai Sig.= 0,002 < taraf Sig. 0,05 dan nilai t-hitung 3,163 > t-tabel 1,999, sehingga *Return On Asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai Sig.= 0,064 > taraf Sig. 0,05 dan nilai t-hitung 1,884 < t-tabel 1,999, sehingga menunjukkan Struktur Modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Kemudian berdasarkan hasil uji-F atau simultan diperoleh nilai Sig.= 0,008 < taraf Sig. 0,05 dan nilai F-hitung 5,165 > F-tabel 3,15, maka dapat dikatakan bahwa *Return On Asset* dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci : *Return On Asset*, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LAILA KHOMSAH
NPM : 2003030019
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Maret 2024

Yang Menyatakan,



Laila Khomsah
NPM. 2003030019

MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

"Barang siapa meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan mengembalikannya berlipat ganda untuknya, dan baginya pahala yang mulia."

(QS. Al-Hadid 57: Ayat 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, maka akan saya persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Sumarti dan Bapak Sukidi yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa berdoa, melimpahkan kasih sayang, memberikan semangat, pengorbanan, serta sebagai sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, semangat, arahnya dan nasihat-nasihatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak serta adik-adikku tersayang Saras Safitri, Nurbaiti, Nuraini yang telah memberikan semangat dan keceriaan.
4. Bagas Khoirul Ikhwan yang telah menemani, memberikan semangat serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat seperjuangan serta teman-teman angkatan 2020 khususnya Akuntansi Syariah kelas C dan Ikatan Keluarga Besar Mahasiswa Bidikmisi (IKABIM IAIN Metro) yang telah memberikan keceriaan, kesedihan, dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu dan memperdalam ilmu Akuntansi Syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Return On Asset* dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022”. Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang Akuntansi Syariah.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti juga secara khusus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.Ak selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak. selaku pembimbing akademik dan skripsi yang memberikan bimbingan serta arahan dalam perkuliahan, dan yang selalu memberikan motivasi, semangat, arahnya serta nasihat-nasihatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta saran prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan sarjana.

6. Mahasiswa S1 Akuntansi Syariah IAIN Metro Angkatan 2020 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Teman-teman Angkatan 2020 jurusan Akuntansi Syariah yang telah memberikan semangat dan membantu informasi untuk memperlancar skripsi ini.

Kritik dan saran peneliti menyadari bahwa ada kekurangan dalam mengerjakan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki hasil peneliti.

Metro, 11 Maret 2024



Laila Khomsah
NPM. 2003030019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
F. Penelitian Terdahulu	13
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Konsep Teori Variabel Terikat.....	19
1. Pertumbuhan Laba.....	19
2. Pengukuran Pertumbuhan Laba	21
3. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba.....	22
B. Konsep Variabel Bebas	24
1. <i>Return On Asset</i>	24

2. Struktur Modal	26
C. Kerangka Pemikiran	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional Variabel	37
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	61
4. Hasil Uji Hipotesis	64
B. Pembahasan.....	69
1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	69
2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba	72
3. Pengaruh <i>Return On Asset</i> dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba.....	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Perusahaan Sektor Aneka Industri.....	41
Tabel 4.1 Nama dan Kode Saham Perusahaan.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan).....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Laba Sektor Aneka Industri	3
Gambar 1.2 <i>Return On Asset</i> Sektor Aneka Industri	5
Gambar 1.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> Sektor Aneka Industri.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2** Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3** Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi
- Lampiran 4** Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 5** Data Laporan Keuangan
- Lampiran 6** Data *Outlier* Sampel
- Lampiran 7** Hasil Pengujian SPSS
- Lampiran 8** Tabel *Durbin Watson* (DW)
- Lampiran 9** Tabel t
- Lampiran 10** Tabel F
- Lampiran 11** Hasil Perhitungan *Return On Asset*
- Lampiran 12** Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*
- Lampiran 13** Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha semakin pesat pada era globalisasi saat ini, sehingga dapat dilihat persaingan yang sangat kompetitif dan kompleks yang juga memberikan dampak yang kuat bagi perusahaan manufaktur. Semakin ketatnya persaingan dunia usaha sehingga mengakibatkan banyaknya tuntutan agar kinerja perusahaan mencapai suatu tujuan yang layak dan dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Baik pada perusahaan berskala besar maupun kecil harus memberikan perhatian besar dalam bidang keuangan karena adanya gelombang perekonomian yang tidak menentu akan mengakibatkan terjadinya penurunan laba perusahaan. Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan.¹

¹ Sri Yanti, Carolyn Lukita, and Devi Astriani, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020," *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 284–303.

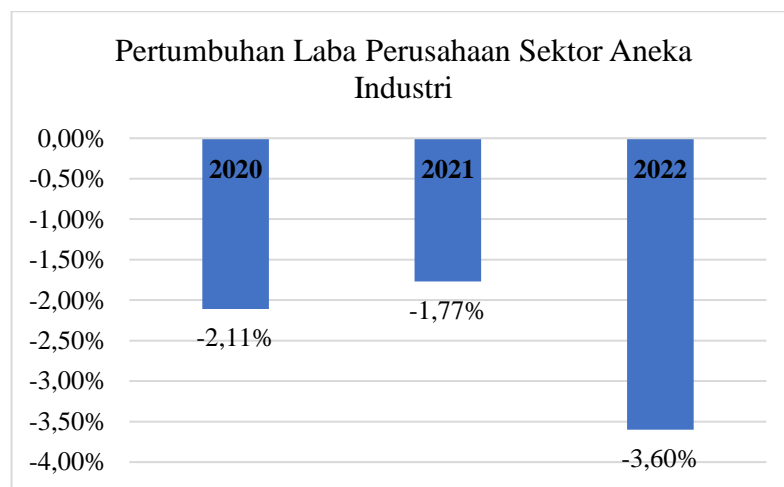
Kinerja perusahaan yang baik dapat dicerminkan dengan adanya pertumbuhan laba yang baik juga. Pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya.² Pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan akan menentukan apakah terdapat peningkatan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja perusahaan dan begitu juga sebaliknya.³ Di Indonesia terdapat perusahaan manufaktur yang memiliki banyak industri salah satunya perusahaan sektor aneka industri dan merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan berbagai macam subsektor mulai dari sub sektor alas kaki, elektronika, kabel, mesin & alat berat, otomotif & komponen, hingga tekstil & garmen, yang termasuk dalam perusahaan-perusahaan yang berskala besar. Namun, meski berskala besar ada kemungkinan untuk terjadinya penurunan laba. Hal tersebut mengancam kondisi laba disuatu perusahaan di setiap periode yang nyatanya diharapkan akan mengalami peningkatan, sehingga dibutuhkan perkiraan laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode selanjutnya. Estimasi terhadap laba dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang dilakukan

² Harahap and Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).310

³ Yanti, Lukita, and Astriani, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020."

dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan oleh manajemen perusahaan untuk membandingkan rasio pada saat sekarang dengan rasio yang akan datang.⁴

Gambar dibawah ini menunjukkan fenomena pertumbuhan laba perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.



Sumber: Data diolah Peneliti

Gambar 1.1 Pertumbuhan Laba Sektor Aneka Industri

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa selama tiga tahun (2020-2022), pertumbuhan laba perusahaan sektor aneka industri mengalami penurunan laba. Perusahaan sektor aneka industri mempunyai beberapa subsektor dengan total perusahaan sebanyak 52 perusahaan. Pertumbuhan laba pada tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu sebesar -2,11%, -1,77%, dan -3,60% yang merupakan kondisi kurang stabil karena berada diposisi minus. Hal tersebut dikarenakan pada tahun tersebut banyak

⁴ Yanti, Lukita, and Astriani.

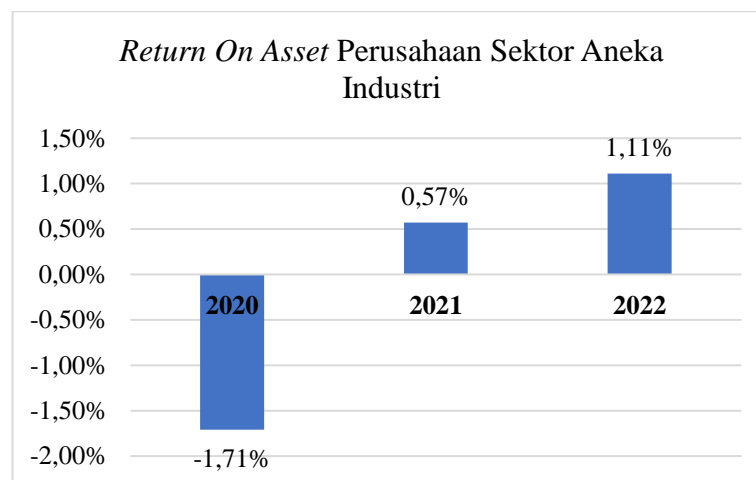
perusahaan yang mengalami kerugian serta penurunan laba yang signifikan dari tahun sebelumnya. Kerugian dan penurunan laba tersebut dilihat dari laporan keuangan perusahaan terjadi akibat adanya penurunan penjualan dan pendapatan usaha, adanya penambahan beban penjualan serta adanya kerugian atas kurs mata uang asing. Oleh karena itu diperlukan adanya analisis rasio keuangan dimana hasil rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan oleh peneliti adalah *return on asset* dan rasio keuangan untuk mengukur struktur modal. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang siap dijual, sehingga dalam proses produksi serta operasionalnya akan menggunakan aset perusahaan. Oleh sebab itu peneliti menggunakan rasio *Return On Asset* dan Struktur Modal dikarenakan ingin melihat kemampuan seluruh aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Serta ingin melihat sejauh mana aset perusahaan didanai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri.

Return on asset merupakan salah satu rasio dari rasio profitabilitas yaitu untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Kasmir menyatakan bahwa *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan keuntungan (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.⁵ Pada penelitian Rima Sundari dan M. Rizal Satria, menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2017).115

terhadap pertumbuhan laba.⁶ Namun berbeda dengan penelitian Erick Agustinus yang menyatakan bahwa *return on asset* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁷

Gambar dibawah ini menunjukkan *Return On Asset* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.



Sumber : Data diolah Peneliti

Gambar 1.2 Return On Asset Sektor Aneka Industri

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa selama tiga tahun (2020-2022), *return on asset* perusahaan sektor aneka industri mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 sebesar -1,71% yaitu berada dikondisi minus yang artinya setiap Rp1 seluruh aset perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar -Rp0,0171 yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien

⁶ Rima Sundari and M. Rizal Satria, "Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *LAND JOURNAL* 2 (2021): 107–118.

⁷ Erick Agustinus, "Pengaruh *Return On Asset* (Roa) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019," *Jurnal ARASTIRMA Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UNPAM* 1, no. 2 (2021): 239–248.

dalam menggunakan seluruh asetnya. Pada dua tahun selanjutnya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya namun masih berada dibawah standar industri yaitu pada tahun 2021 sebesar 0,57% artinya setiap Rp1 seluruh aset perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar Rp0,0057 dan tahun 2022 sebesar 1,11% artinya setiap Rp1 seluruh aset perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar Rp0,0111. Adapun standar industri untuk *return on asset* yang baik adalah 30%.⁸ Pentingnya mengukur pertumbuhan laba menggunakan *return on asset* yaitu untuk mengukur atau menghitung laba yang telah dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan guna melihat apakah kinerja keuangan dari perusahaan tersebut sedang dalam kondisi baik atau tidak. *Return on asset* digunakan oleh pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan. Artinya semakin besar *return on asset*, berarti semakin efisien penggunaan aset perusahaan. Dengan begitu laba yang diperoleh akan semakin besar dan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan tersebut.

Struktur modal adalah perbandingan utang jangka panjang dengan ekuitas, yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan yang didanai oleh utang dibandingkan modal sendiri.⁹ Sehingga struktur modal termasuk kedalam rasio solvabilitas atau *leverage*. Semakin tinggi rasio ini menggambarkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.208

⁹ Mia Lasmi Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal*, Cetakan 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2017).120

perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang yang dimilikinya.¹⁰ Untuk mengukur struktur modal peneliti menggunakan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajiban.¹¹ Penelitian Dea Afritri Cahyati dan Heni Nuraini menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba,¹² Didukung oleh penelitian Albert Ernest and Viriany menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹³ Berbeda dengan penelitian Fernanda Fadhli Fakhruddin dkk menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.¹⁴ Kemudian didukung penelitian Erick Agustinus yang menyatakan bahwa *debt to equity*

¹⁰ Yanti, Lukita, and Astriani, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.”

¹¹ Werner R Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham* (Jakarta: Selemba Empat, 2013).61-62

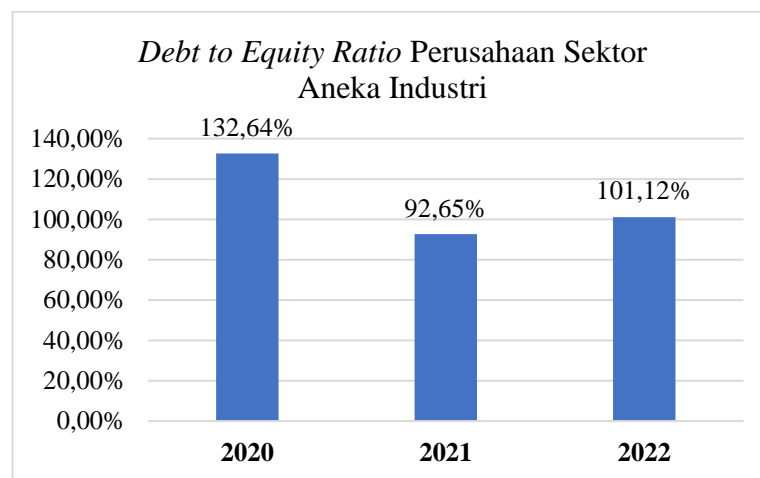
¹² Dea Afritri Cahyati and Heni Nurani Hartikayanti, “Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Papan Utama Di Industri Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2021,” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 6 (2023): 2682–90, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2953>.

¹³ Albert Ernest Hung and Viriany Viriany, “The Effect of Financial Ratios on Profit Growth Among Manufacturing Companies,” *International Journal of Application on Economics and Business* 1, no. 2 (2023): 248–56, <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i2.248-256>.

¹⁴ Fernanda Fadhli Fakhruddin, Titiék Ambarwati, and Novita Ratna Satiti, “The Effect of Financial Ratios on Growth Profit in Manufacturing Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange,” *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)* 1, no. 4 (2021): 275–82, <https://doi.org/10.22219/jamanika.v1i4.19435>.

ratio mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.¹⁵

Gambar dibawah ini menunjukkan *Debt to equity ratio* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.



Sumber : Data diolah Peneliti

Gambar 1.3 *Debt to Equity Ratio* Sektor Aneka Industri

Gambar diatas menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan dalam periode tiga tahun tersebut. Pada tahun 2020 yaitu sebesar 132,64% artinya setiap Rp1 modal yang diinvestasikan dalam perusahaan didanai oleh utang sebesar Rp1,32, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 92,65% artinya setiap Rp1 modal yang diinvestasikan dalam perusahaan didanai oleh utang sebesar Rp0,92, dan meningkat kembali pada tahun 2022

¹⁵ Agustinus, "Pengaruh *Return On Asset* (Roa) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019."

menjadi 101,12% artinya setiap Rp1 modal yang diinvestasikan dalam perusahaan didanai oleh utang sebesar Rp1,01. Secara umum besaran standar industri untuk *debt to equity ratio* adalah sebesar 90%.¹⁶ Dalam tiga tahun penelitian *debt to equity ratio* memiliki rasio yang tinggi diatas standar industri yang artinya lebih banyak utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Pentingnya mengukur struktur modal yaitu untuk mengetahui apakah modal yang dimiliki perusahaan mencukupi untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan atau tidak dan guna melihat apakah utang yang dimiliki perusahaan lebih besar atau tidak. Jika perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi dalam struktur modalnya, maka risiko kebangkrutan dapat meningkat. Jika perusahaan mengalami penurunan pendapatan atau kinerja yang buruk, pembayaran bunga yang tinggi dan pembayaran pokok hutang dapat menjadi beban yang berat. Hal ini dapat mengarah pada kesulitan keuangan yang serius dan berpotensi mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga suatu perusahaan harus meminimalkan rasio ini agar dapat memaksimalkan laba yang diperoleh karena kewajiban perusahaan untuk membayar utang pun semakin rendah. Dengan laba yang maksimal tentu akan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan tersebut.

Pertumbuhan laba tidak menentu dari tahun ke tahun, sehingga memerlukan analisis rasio keuangan sebagai perbandingan antara satu perkiraan dengan perkiraan yang lain harus saling berhubungan sehingga

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.164

hasilnya dapat diinterpretasikan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik atau buruk yaitu dapat dinilai dengan menggunakan rasio *return on asset* dan rasio *debt to equity ratio* (struktur modal). Berdasarkan latar belakang dan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk menyusun penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset* Dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Adanya pertumbuhan laba yang fluktuatif yaitu pada tahun 2020 yang mengalami kondisi minus yaitu -1,66%. Serta pada tahun 2022 yang mengalami penurunan pertumbuhan laba dari tahun sebelumnya.
2. *Return on Asset* perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang berada dibawah standar industri yaitu dibawah 30%.
3. Struktur modal perusahaan yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* yang menunjukkan rata-rata yang tinggi setiap tahunnya yaitu diatas 90% yang dianggap akan memberikan dampak buruk terhadap perusahaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat diberikan batasan masalah agar masalah yang dibahas dalam penelitian ini tidak meluas, dan hanya terfokus serta mendalami permasalahan penelitian yaitu :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur dibatasi pada periode 2020-2022.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada *return on asset* dan struktur modal, sehingga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba tidak akan dibahas dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh *Return On Asset* terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
2. Bagaimana Pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
3. Bagaimana Pengaruh *Return On Asset* dan Struktur Modal secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Return On Asset* terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
- b. Mengetahui dan menganalisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
- c. Mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Return On Asset* dan Struktur Modal secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi literatur pada saat pengambilan keputusan yang berguna untuk menggambarkan kondisi suatu perusahaan dimasa mendatang, serta analisis rasio keuangan dapat memberikan kontribusi sebagai alat untuk mengembangkan perusahaan pada era globalisasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan rasio keuangan serta dapat digunakan untuk melatih kemampuan dalam berpikir kritis sekaligus menentukan solusi atas masalah dimasa depan.

2) Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi dan ilmu pengetahuan, menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti selanjutnya.

3) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan dasar pertimbangan bagi perusahaan tentang rasio keuangan sehingga akan mempermudah dalam mengambil keputusan.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan penelitian terdahulu yang relevan, penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian. Peneliti mengangkat penelitian ini sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan & persamaan
1.	Rima Sundari dan M. Rizal Satria (2021) ¹⁷	Pengaruh <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor <i>Wholesale</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan <i>return on asset</i> dan <i>return on equity</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.	Perbedaan terdapat pada variabel <i>Return On Equity</i> , objek penelitian, tahun penelitian, serta analisis data yang menggunakan Uji Korelasi <i>Product Moment</i> dan Uji Korelasi Berganda. Sedangkan persamaan terdapat pada variabel <i>Return On Asset</i> dan variabel Pertumbuhan Laba, metode penelitian serta analisis data yaitu uji normalitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji F.

¹⁷ Sundari and Satria, "Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan & persamaan
2.	Erick Agustinus (2021) ¹⁸	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI periode 2015-2019	Hasil penelitian menunjukkan <i>Return On Asset</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Secara simultan <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.	Perbedaan terletak pada objek dan tahun penelitian. Sedangkan persamaan terdapat pada variabel X dan Variabel Y, metode penelitian serta teknik analisis data yang digunakan.
3.	Rafina Pebriani Sukardi, Tri Widyastuti, Maidani, Pratiwi Nila Sari, Endah Prawesti Ningrum (2024) ¹⁹	Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka	Hasil penelitian menunjukkan <i>Return On Asset</i> tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh	Perbedaan terletak pada variabel <i>Return On Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan tahun penelitian. Persamaan terletak pada

¹⁸ Agustinus, "Pengaruh *Return On Asset* (Roa) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019."

¹⁹ Rafina Pebriani Sukardi et al., "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)* 2, no. 1 (2024).

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan & persamaan
		Industri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018- 2022	terhadap Pertumbuhan Laba. <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba. <i>Return On Asset, Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.	variabel <i>return on asset</i> , variabel pertumbuhan laba dan objek penelitian.
4.	Albert Ernest Hung dan Viriany (2023) ²⁰	<i>The Effect Of Financial Ratios On Profit Growth Among Manufacturing Companies</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>net profit margin</i> berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>total asset turnover</i> berpengaruh secara negatif dan tidak	Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan yaitu menggunakan rasio <i>net profit margin, total asset turnover, quick ratio</i> , dan berbeda tahun serta objek penelitiannya. Persamaan terletak pada variabel <i>debt to equity ratio</i> dan variabel pertumbuhan laba, metode penelitian

²⁰ Hung and Viriany, "The Effect of Financial Ratios on Profit Growth Among Manufacturing Companies."

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan & persamaan
			signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan <i>quick ratio</i> berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.	serta analisis data yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda dan uji F.
5.	Sri Yanti, Carolyn Lukita dan Devi Astriani (2022) ²¹	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	Hasil penelitian menunjukkan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Untuk uji simultan variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.	Perbedaan terletak pada variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> , serta tahun penelitian. Persamaan terletak pada variabel <i>debt to equity ratio</i> dan variabel pertumbuhan laba, objek penelitian, serta teknik analisis data.

²¹ Yanti, Lukita, and Astriani, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020."

Dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan pada tabel diatas terdapat perbedaan maupun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Secara keseluruhan perbedaannya terletak pada objek serta tahun penelitian, adapun fenomena yang terjadi pada setiap penelitian terdahulu, serta terletak pada variabel yang digunakan yaitu terdapat variabel diluar dari penelitian yang dilakukan. Sedangkan persamaannya terletak pada variabel pertumbuhan laba sebagai variabel dependen, adapun persamaan pada objek penelitian dan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji atau menganalisis pengaruh antar variabel independen.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat

1. Pertumbuhan Laba

Laba dapat diartikan sebagai hasil kelebihan pendapatan yang diperoleh jika dibandingkan dengan total biaya atau beban, sehingga laba juga dapat disebut dengan *net earning* atau laba bersih.¹ Laba bersih adalah pendapatan bersih yang diperoleh dari selisih antara *gross profit* dikurangi dengan pajak penghasilan.² Sedangkan pertumbuhan laba merupakan rasio yang dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya.³ Selain itu, dapat dikatakan bahwa pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan kinerja keuangan perusahaan. Pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan akan menentukan apakah terdapat peningkatan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba

¹ Wildana Nur Ardhianto, *Buku Sakti Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019).100

² Hery, *Pengantar Akuntansi* (Bandung: Grasindo, 2015).43

³ Harahap and Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.310

serta menunjukkan baiknya kinerja perusahaan dan begitu juga sebaliknya.⁴

Kinerja manajemen keuangan dalam mengoperasikan dana perusahaan dapat diukur menggunakan laba perusahaan. Pihak manajemen perusahaan dapat melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui laba yang dihasilkan perusahaan, dengan begitu kondisi baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan dapat diukur sudah sesuai standar industri yang baik atau belum. Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan serta dapat memberi ringkasan terhadap kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu setelah mempertimbangkan pajak penghasilan. Maka dari itu, untuk mendapatkan keuntungan sebesar mungkin dengan cara yang efisien perlu dilakukan penyusunan rencana yang matang.

Keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih perusahaan dari tahun sebelumnya dapat diketahui dengan melakukan perhitungan pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, dan jika keadaan perekonomian suatu perusahaan sehat maka pertumbuhan laba pada perusahaan akan ikut meningkat. Peningkatan laba setiap tahunnya merupakan bukti bahwa keadaan keuangan perusahaan baik, dan itu berarti laba perusahaan juga

⁴ Sri Yanti, Carolyn Lukita, and Devi Astriani, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020," *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 287

meningkat. Sehingga laba dapat menjadi tolak ukur pada saat melakukan evaluasi kinerja keuangan dalam perusahaan. Tingginya laba yang diciptakan menggambarkan kemampuan perusahaan yang semakin baik, hal tersebut dapat mendorong pemilik modal untuk melakukan investasi modal yang dimiliki pada perusahaan tersebut.

2. Pengukuran Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dapat diperoleh dari perbedaan antara keuntungan yang diperoleh periode ini dengan keuntungan pada periode dibagi dengan keuntungan periode terdahulu. Adapun rumus yang dapat dipakai sebagai alat ukur pertumbuhan laba yaitu:⁵

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan Laba

Y_t : Laba periode sekarang

Y_{t-1} : Laba periode sebelumnya

⁵ Harahap and Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.310

3. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba

Menurut Sulistiyanto menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba antara lain:⁶

- a. Besarnya Perusahaan, Semakin besar suatu perusahaan maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.
- b. Umur Perusahaan, perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga pertumbuhan laba akan menurun.
- c. Tingkat *Leverage*, bila perusahaan memiliki hutang yang tinggi maka ketepatan pertumbuhan laba diharapkan semakin tinggi pula.
- d. Tingkat Penjualan, tingkat penjualan yang tinggi akan semakin tinggi pula tingkat penjualan dimasa yang akan datang maka pertumbuhan laba akan semakin tinggi pula.
- e. Perubahan laba masa lalu, semakin besar perubahan laba di masa lalu semakin tidak pasti laba yang di peroleh di masa yang akan datang.
- f. Kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal atau seberapa mampu perusahaan untuk melunasi seluruh hutang perusahaan.
- g. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin efisien penggunaan aset

⁶ H. Sri Sulistiyanto, *Manajemen Laba* (Jakarta: PT Grasindo Jakarta, 2018).

perusahaan maka akan menghasilkan laba yang maksimal, sehingga pertumbuhan laba juga akan meningkat.

Pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh perubahan komponen yang ada dalam laporan keuangan seperti perubahan penjualan dan pendapatan usaha, perubahan harga, perubahan beban operasi, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain sebagainya.⁷ Laba yang diharapkan tentunya yaitu laba yang terus bertumbuh dari tahun ke tahun. Peningkatan laba setiap tahunnya menggambarkan keberlanjutan usaha yang matang. Manajer keuangan dituntut untuk mengelola perusahaan dengan seefisien dan seefektif mungkin untuk menghasilkan laba. Beberapa faktor yang berkaitan dengan upaya peningkatan laba antara lain kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki, mengelola persediaan, mengoptimalkan struktur modal kerja dan menghasilkan laba yang maksimal.⁸

⁷ Sri Rahayu Ningsih and Sri Utiyati, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9, no. 1 (2020): 1–15.

⁸ Nopiani Indah, "Efisiensi Dan Efektivitas Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri)," *Mabis* 13, no. 1 (2022), www.aging-us.com.

B. Konsep Variabel Bebas

1. *Return On Asset*

a. Pengertian *Return On Asset*

Return on asset atau *return on investment* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan pendapatan bersih.⁹ *Return on asset* pada kinerja keuangan perusahaan berfungsi untuk mengukur nilai efektivitas sebuah usaha dalam mengelola aset untuk kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba atau disebut juga sebagai tingkat pengembalian aset.¹⁰ *Return on asset* juga merupakan rasio yang mencerminkan besarnya *return* yang akan didapatkan oleh pemegang saham atas setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aset perusahaan.¹¹ Apabila nilai pengembalian aset tinggi maka laba bersih yang diperoleh dalam setiap aset yang dikelola juga akan semakin tinggi.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return on asset* merupakan rumus perbandingan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba, dengan membandingkan total laba bersih dengan total aset.

⁹ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017).105

¹⁰ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PMM, 2013).260

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.115

b. Tujuan dan manfaat *Return On Asset*

Tujuan penerapan rasio *return on asset* bagi perusahaan, maupun bagi pihak eksternal perusahaan, yaitu:¹²

- 1) Mengevaluasi atau menghitung laba yang berhasil diperoleh perusahaan selama periode tertentu.
- 2) Memahami perkembangan laba dari waktu ke waktu untuk melihat kinerja perusahaan.
- 3) Mengukur besarnya laba bersih setelah pajak berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode.
- 2) Memahami perbandingan laba perusahaan antara tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui seberapa besar laba bersih setelah pajak dengan aset yang dimiliki perusahaan.

c. Pengukuran *Return On Asset*

Besar atau kecilnya nilai *return on asset* bergantung pada kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset dengan efisien. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi nilai *return on asset* menunjukkan semakin efisien operasional perusahaan

¹² Kasmir.197-198

begitupun sebaliknya. Adapun standar rasio industri untuk *return on asset* yang baik adalah 30%.¹³ Berikut rumus yang digunakan dalam perhitungan *Return On Asset*:¹⁴

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan kombinasi yang spesifik antara utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam membiayai perusahaannya.¹⁵ Dalam arti lain, struktur modal adalah gabungan dari sumber utang jangka panjang yang meliputi utang, saham biasa, dan saham umum.¹⁶ Struktur modal difokuskan pada proporsi antara utang dengan ekuitas perusahaan. Sehingga manajer keuangan harus mampu mengelola struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan rata-rata biaya modal yang efisien.¹⁷ Dengan adanya struktur modal yang optimal tersebut akan memaksimalkan pengembalian *return* perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara utang dengan

¹³ Kasmir.208

¹⁴ Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*.105

¹⁵ Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal*.120

¹⁶ Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).241

¹⁷ Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal*.119-120

modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai perusahaannya. Utang dan modal sendiri mempunyai konsekuensi keuangan yang berbeda. Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelajaran perusahaan.

b. Pengukuran Struktur Modal

Struktur modal dalam perusahaan merefleksikan *leverage*. Perusahaan yang beroperasi dengan efektif dan memiliki struktur modal yang optimal akan menciptakan *leverage* yang sinergis dan bisa meningkatkan laba perusahaan. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan mengalami pembubaran atau likuidasi.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan jika suatu perusahaan memiliki rasio solvabilitas tinggi maka akan memiliki risiko kerugian lebih tinggi dan sebaliknya jika rasio solvabilitasnya rendah maka perusahaan tersebut memiliki risiko rugi yang lebih rendah. Tidak terdapat ketentuan yang pasti terkait nilai *leverage* yang baik dan ideal. Namun, umumnya para kreditur dan investor lebih menyukai *leverage* yang rendah karena tingkat keamanan dananya semakin

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.151

baik. Struktur modal dapat diukur menggunakan rasio sebagai berikut :¹⁹

1) *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini mencerminkan perbandingan antara utang dan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana modal sendiri perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban yang dimilikinya. Secara umum besaran standar industri untuk *debt to equity ratio* adalah sebesar 90%.²⁰ Rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to equity ratio* yaitu:²¹

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2) *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Secara umum besaran standar industri untuk *debt to asset ratio* adalah sebesar 35%.²²

¹⁹ Harmono, *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard*, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).112

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.164

²¹ Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*.62

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.164

Rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to asset ratio* yaitu sebagai berikut:²³

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long Term Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang jangka panjang terhadap ekuitas.²⁴ Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Rata-rata standar industri untuk rasio ini adalah 10%. Rumus untuk mencari *long term debt to equity ratio* adalah dengan menggunakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri, yaitu:

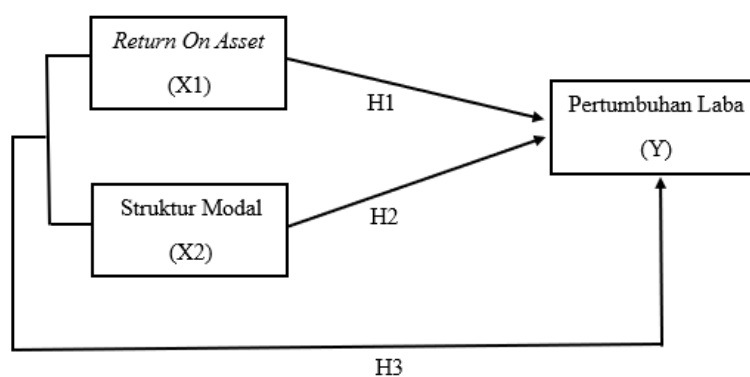
$$\text{Long Term Debt to equity ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

²³ Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*.61

²⁴ Murhadi.61

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir pada penelitian ini dimaksud untuk menunjukkan hubungan antara masalah yang sedang dipertimbangkan dan konsep lain yang membantu menjelaskan jawaban atas masalah yang diteliti. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana pengaruh rasio keuangan yaitu *return on asset* dan struktur modal pada pertumbuhan laba terhadap perusahaan manufaktur sektor aneka industri dengan menggunakan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Maka dari itu, kerangka pemikiran pada penelitian ini disusun untuk mendeskripsikan penggunaan variabel dalam penelitian. Variabel independen dilambangkan dengan (X) dan untuk variabel dependen dengan (Y) yang disajikan dalam kerangka pikir penelitian berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini meliputi rasio keuangan yang terdiri dari *Return On Asset* sebagai X1, dan Struktur Modal sebagai X2, yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja finansial perusahaan. Sedangkan variabel dependen penelitian ini ialah Pertumbuhan Laba (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, mengenai hubungan antar variabel penelitian untuk kepentingan penelitian yang dilakukan.²⁵ Karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara, maka kebenaran dari hipotesis tersebut akan dikaji melalui sebuah penelitian. Data-data yang telah diperoleh nantinya akan dikumpulkan dan diuji. Uji hipotesis penelitian ini dilakukan guna mengambil kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan antara dua hipotesis yang bertolak belakang. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis penelitian penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Return On Asset dalam rasio profitabilitas diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan pendapatan bersih.²⁶ Fungsi *return on asset* pada kinerja keuangan perusahaan adalah untuk menilai efektivitas sebuah usaha dalam memanfaatkan aset untuk kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba atau disebut juga sebagai tingkat pengembalian aset.²⁷ Dalam manajemen perusahaan *return on asset* memiliki peran penting untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo (Bandung: Alfabeta CV, 2021).99

²⁶ Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*.105

²⁷ Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan*.260

persentase *return on asset* yang baik menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola aset dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi nilai ROA yang dimiliki perusahaan akan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dalam memperoleh laba.

Pertumbuhan laba ialah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dari periode sebelumnya.²⁸ Pertumbuhan laba dalam perusahaan didapatkan dari hasil naik turunnya laba yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan dari tahun ketahun. Agar dapat menghasilkan laba yang maksimal manajemen harus mempersiapkan strategi yang paling efektif dalam memanfaatkan asetnya. Jika aset perusahaan bisa dikelola dengan efektif, maka nilai ROA menjadi semakin tinggi sehingga laba perusahaan akan mengalami peningkatan dan pada akhirnya nilai pertumbuhan laba akan meningkat. Penelitian Rima Sundari dan M. Rizal Satria, menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.²⁹ Oleh karena itu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Return On Asset* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

²⁸ Harahap and Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.310

²⁹ Rima Sundari and M. Rizal Satria, "Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *LAND JOURNAL* 2 (2021): 107–118.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba

Dalam mengukur struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat menggunakan rasio *leverage* atau rasio solvabilitas. Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio*. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mencerminkan perbandingan antara utang dan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana modal sendiri perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban yang dimilikinya.³⁰

Semakin baik kinerja keuangan perusahaan menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya, dan akan menghasilkan pertumbuhan laba. Tinggi rendahnya nilai rasio struktur modal mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba. Jika perusahaan memiliki nilai rasio yang rendah perusahaan dapat fokus pada proses menghasilkan laba tanpa memiliki tanggungan utang yang berat dengan begitu pertumbuhan laba juga akan ikut terdorong. Penelitian Erick Agustinus menyatakan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.³¹ Oleh karena itu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

³⁰ Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*.62

³¹ Agustinus, "Pengaruh *Return On Asset (Roa)* Dan *Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019."

3. Pengaruh *Return On Asset* dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba

Return On Asset dalam rasio profitabilitas diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan pendapatan bersih.³² Semakin tinggi nilai ROA yang dimiliki perusahaan akan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan laba yang meningkat maka pertumbuhan laba perusahaan pun akan ikut meningkat.

Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio*. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mencerminkan perbandingan antara utang dan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana modal sendiri perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban yang dimilikinya.³³ Jika rasio ini tinggi maka akan memiliki risiko kerugian lebih tinggi dan sebaliknya jika rasionya rendah maka perusahaan tersebut memiliki risiko rugi yang lebih rendah. Pada umumnya para kreditur dan investor lebih menyukai *leverage* yang rendah karena tingkat keamanan dananya semakin baik. Dengan rasio yang rendah maka kewajiban perusahaan untuk membayar kewajibannya juga semakin rendah, oleh

³² Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*.105

³³ Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*.62

karena itu perusahaan akan fokus untuk menghasilkan laba dan pertumbuhan laba pun akan terdorong.

Pengaruh *Return On Asset* dan Struktur Modal terhadap pertumbuhan laba akan diuji secara keseluruhan atau simultan untuk dapat mengetahui apakah semua variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. Dalam pengujian simultan akan diuji secara bersama-sama bagaimana kedua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian Erick Agustinus menyatakan bahwa *return on asset* dan *debt to equity ratio* secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Return On Asset* dan Struktur Modal Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah strategi yang mengatur latar penelitian agar peneliti mendapatkan data valid yang sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹ Rancangan dalam penelitian ini, disusun dengan menerapkan metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang diterapkan dalam menganalisa data numerik yang diawali dengan proses penghimpunan data, analisa data, dan penyajian data.² Fungsi metode kuantitatif pada penelitian ini adalah sebagai metode untuk mengkaji teori, menguji hubungan antara variabel, serta untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif statistik.

Penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu sebuah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi secara intensif keterkaitan antara beberapa variabel dalam suatu penelitian.³ Asosiatif kausal adalah sebuah model penelitian yang menguji keterkaitan suatu variabel yang mempunyai sifat sebab akibat, yaitu sebab akibat dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴ Dengan pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui mengenai bagaimana pengaruh *return*

¹ Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Lampung: IAIN METRO, 2018).61

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 st (Bandung: Alfabeta, 2018).13

³ Sugiyono.55

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.66

on asset dan struktur modal terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2020-2022.

B. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel didefinisikan sebagai atribut atau karakter dari sasaran penelitian yang memiliki sifat tertentu dan ditentukan peneliti sebagai dasar penarikan kesimpulan.⁵ Operasional variabel menjadi salah satu faktor yang menunjang pertukaran informasi antar penelitian, serta berguna sebagai tolak ukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, adalah variabel X (bebas) yaitu *Return On Asset* (ROA) dan Struktur Modal, dan variabel Y (terikat) yaitu Pertumbuhan Laba.

1. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dapat diperoleh dari perbedaan antara keuntungan yang diperoleh periode ini dengan keuntungan pada periode dibagi dengan keuntungan periode terdahulu. Adapun rumus untuk menghitung pertumbuhan laba yaitu:⁶

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015).38

⁶ Harahap and Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.310

Keterangan :

Y : Pertumbuhan Laba

Y_t : Laba periode sekarang

Y_{t-1} : Laba periode sebelumnya

2. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Kasmir menyatakan bahwa *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan keuntungan (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.⁷ *Return on asset* adalah perbandingan antara total laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Rumus perhitungannya yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan utang jangka panjang dengan ekuitas, untuk melihat seberapa besar aset perusahaan yang lebih besar dibiayai oleh dana utang dibandingkan modal sendiri.⁸ Untuk mengukur struktur modal peneliti menggunakan *debt to equity ratio*.

Debt to equity ratio menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.115

⁸ Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal*.120

modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajiban.⁹

Rumus *debt to equity ratio* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi penelitian ini ialah Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Terdiri dari 52 Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri, yang terbagi dalam beberapa subsektor yaitu mulai dari subsektor alas kaki, elektronika, kabel, mesin & alat berat, otomotif & komponen, hingga tekstil & garmen.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menggunakan semua anggota populasi namun hanya menggunakan 31 perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2020-2022.

⁹ Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*.62

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.126

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹¹ Peneliti memilih menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sehingga, sampel yang dipilih adalah yang sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun ciri sampel yang telah peneliti tentukan sebagai berikut:

- a. Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
- b. Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada website www.idx.co.id.
- c. Laporan yang dipublikasikan menggunakan satuan Rupiah.
- d. Data yang dimiliki lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan didalam penelitian.

Berikut tabel kriteria perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang menjadi sampel penelitian setelah menggunakan *purposive sampling*, yaitu:

¹¹ Sugiyono.133

Tabel 3.1

Kriteria Sampel Perusahaan Sektor Aneka Industri

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022	52
2.	Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada website www.idx.co.id .	(5)
3.	Laporan yang dipublikasikan menggunakan mata uang asing.	(16)
4.	Jumlah Sampel Perusahaan	31

Sumber : Data diolah Peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah studi Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat dari data-data yang dibutuhkan secara langsung dari sumber data. Studi dokumentasi pada penelitian ini digunakan karena data dalam penelitian diperoleh langsung dari sumber data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasi oleh Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri

periode 2020-2022. Dari beberapa rasio, peneliti memilih menggunakan analisis rasio *Return On Asset* dan Struktur Modal.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah sebuah proses mengumpulkan dan menyusun data penelitian dengan sistematis yang bersumber dari hasil wawancara, data lapangan dan dokumentasi, melalui proses pengorganisasian data agar kesimpulan yang dibuat mudah dipahami.¹² Analisa penelitian dilakukan berdasarkan teknik uji statistik regresi berganda dengan mengaplikasikan program *IBM SPSS 26* sebagai alat regresi model yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisa data yang pertama akan diterapkan adalah statistik deskriptif yang dibahas melalui data numerik berupa analisis rasio keuangan. Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis menggunakan analisis nilai mean, nilai maksimum, nilai minimum serta nilai standar deviasi dan akan disajikan dalam tabel atau distribusi frekuensi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji regresi dapat digolongkan dalam kategori baik jika uji asumsi klasik dilakukan lebih dulu. Uji asumsi klasik akan diterapkan lebih dahulu sebelum menjalankan uji regresi linier berganda agar dapat

¹² Sugiyono.206

dipastikan bahwa regresi yang dilakukan sesuai dengan asumsi yang mendasarinya hingga data yang diperoleh dapat dipakai dalam pengujian hipotesis. Dalam penelitian terdapat empat pengujian yang akan dilakukan dalam uji asumsi klasik, yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal.¹³ Dalam penelitian ini, normalitas diuji menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Secara *default*, IBM SPSS 26 menghitung nilai *P-Value* menggunakan pendekatan *Asymptotic*. Namun apabila asumsi normalitas tidak terpenuhi dengan pendekatan *Asymptotic*, solusi lain yang dapat digunakan yaitu dengan pendekatan *Monte Carlo*. Adapun langkah-langkah pengujiannya ialah klik *Analyze – nonparametrik test – legacy dialog – 1 sample K-S – exact – Monte carlo – continue – ok*.¹⁴ Jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal; sebaliknya, jika nilai signifikansi atau probabilitas kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

¹³ Laylan Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif, FEBI UIN-SU Press* (Sumatra Utara, 2019).61

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021).217

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Ghozali menyatakan bahwa dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilaksanakan dengan memeriksa nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinieritas.¹⁵

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang digunakan menunjukkan ketidakteraturan varians dari residual antar pengamatan. Ghozali menjelaskan bahwa jika varians dari residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, disebut sebagai homoskedastisitas, sedangkan jika varians tersebut berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Suatu regresi akan disebut memiliki heteroskedastisitas apabila *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat tidak tetap, namun

¹⁵ Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*.67

apabila hasil pengamatan bersifat tetap maka dapat disebut hasil. Heteroskedastisitas dapat dideteksi melalui uji *Glejser* dengan meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel bebas. Jika dari hasil uji *Glejser* diperoleh nilai probabilitas diatas tingkat 5% (0,05) maka bisa disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi yang terjadi antara residual pada satu observasi dengan observasi lain dalam suatu model regresi. Uji autokorelasi umumnya diterapkan pada data *time series* (data berurutan waktu), sehingga data ordinal atau interval tidak selalu memerlukan uji autokorelasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW). Kriteria untuk mengambil kesimpulan dapat dicocokkan dengan hasil uji:¹⁶

- 1) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

¹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2022).71

- 3) Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, uji *Durbin Watson* tidak memberikan kesimpulan yang pasti (inconclusive).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah suatu metode analisis yang melibatkan lebih dari dua variabel, terdiri dari dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen.¹⁷ Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

X_1 = *Return On Asset*

X_2 = Struktur Modal

$\beta_2 \beta_1$ = Koefisien Regresi

e = Error

Dalam analisis regresi, terdapat beberapa asumsi yang perlu dipenuhi agar persamaan regresi yang dihasilkan dapat dianggap valid untuk keperluan prediksi. Beberapa asumsi regresi tersebut melibatkan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

¹⁷ Sahir.52

4. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini melakukan pengujian terhadap model regresi linier berganda dalam tiga tahap, melibatkan uji individu atau parsial (t-test), uji menyeluruh atau simultan (F-test), dan uji koefisien determinasi (R^2). Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi arah hubungan antara variabel dependen dan independen, apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif.

a. Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial variabel bebas (*Return On Asset* dan Struktur Modal) terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Laba). Untuk nilai signifikansi atau *level of significance* (α) ditetapkan sebesar 5% (0,05). Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah:¹⁸

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai Sig. t $<$ $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai Sig. t $>$ $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁸ Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*.78

b. Uji F (simultan)

Dalam uji hipotesis pengujian secara simultan dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh semua variabel bebas dalam penelitian terhadap variabel terikat.¹⁹ Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh signifikan variabel *return on asset* dan struktur modal terhadap pertumbuhan laba secara bersama-sama atau simultan. Uji-F ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan ketentuan sebagai berikut:²⁰

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas, 2013).98

²⁰ Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*.76-77

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) didefinisikan sebagai sebuah pengujian dalam menilai ukuran besar kecilnya sebuah model regresi menjelaskan atau berkontribusi terhadap variasi variabel terikat.²¹ Nilai besarnya R^2 dapat menunjukkan besarnya kemampuan *Return On Asset* dan Struktur Modal dalam menerangkan variasi variabel Pertumbuhan Laba. Agar dapat memperkecil adanya kemungkinan bias pada sejumlah variabel independen, maka peneliti akan menggunakan *Adjusted R²*. Nilai *Adjusted R²* akan mengalami kenaikan ataupun penurunan jika terdapat satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Sedangkan R^2 digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara setiap variabel X secara parsial terhadap variabel Y. Kriteria untuk menguji koefisien determinasi adalah nilai R^2 harus berada di antara 0 dan 1, yaitu $0 < R^2 < 1$. Dengan kata lain, semakin mendekati nilai 1, artinya variabel Pertumbuhan Laba dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel *Return On Asset* dan Struktur Modal.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas, 2013).97

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, terdapat dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* dan Struktur Modal dan satu variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba. Objek dari penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel perusahaan yaitu 31 perusahaan. Periode penelitian selama tiga tahun yaitu 2020-2022. Dengan total data penelitian sebanyak 93 data, kemudian dikurangi dengan data *Outlier* untuk memenuhi normalitas sebanyak 28 data. Sehingga diperoleh data penelitian akhir setelah *outlier* sebanyak 65 data. Berikut adalah nama dan kode saham untuk 31 sampel perusahaan:

Tabel 4.1

Nama dan Kode Saham Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	AMIN
2	Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA
3	Astra International Tbk	ASII
4	Astra Otoparts Tbk	AUTO
5	Garuda Metallindo Tbk	BOLT
6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
8	Indospring Tbk	INDS
9	Prima Alloy Steel Universal tbk	PRAS
10	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
11	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
12	Trisula Textile Industries Tbk	BELL
13	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
14	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX
15	Golden Flower Tbk	POLU
16	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM
17	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR
18	Trisula International Tbk	TRIS
19	Uni-Charm Indonesia Tbk	UCID
20	Mega Perintis Tbk	ZONE
21	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
22	Sejahtera Bintang Abadi Textil Tbk	SBAT
23	Sepatu Bata Tbk	BATA
24	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
25	Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS
26	Communication Cable System Indonesia Tbk	CCSI
27	Jembo Cable Company Tbk	JECC
28	KMI Wire And Cable Tbk	KBLI
29	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
30	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO
31	Voksel Electric Tbk	VOKS

Penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistik dengan program *IBM SPSS* versi 26. Berikut ini adalah hasil pengolahan data menggunakan *IBM SPSS* versi 26 tersebut:

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik pada penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis terhadap nilai mean atau rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai standar deviasi yang dimiliki oleh setiap variabel penelitian. Berikut ini merupakan data hasil uji statistik deskriptif pada variabel independen *Retrun On Asset* dan Struktur Modal serta variabel

dependen Pertumbuhan Laba di perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Data hasil uji statistik deskriptif disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	65	-13.32	15.97	2.0772	4.81947
Struktur Modal (DER)	65	.25	305.48	89.0986	81.01981
Pertumbuhan Laba	65	-3.39	3.51	.2011	1.39398
Valid N (listwise)	65				

Sumber : Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Dari hasil uji statistik deskriptif pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI dalam tabel 4.2 dapat diketahui bahwa:

a. *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 diketahui bahwa nilai minimum yang dimiliki *Return On Asset* adalah sebesar -13,32% yang dimiliki oleh perusahaan Sejahtera Bintang Abadi Textil Tbk dengan kode saham SBAT dan nilai maksimum *Return On Asset* adalah sebesar 15,97% yang dimiliki oleh perusahaan Selamat Sempurna Tbk dengan kode saham SMSM. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Return On Asset* yang dimiliki oleh sampel penelitian hanya memiliki nilai kisaran

diantara -13,32% sampai 15,97%. Nilai rata-rata *Return On Asset* dalam penelitian sebesar 2,0772%, artinya rata-rata perusahaan sektor aneka industri memiliki nilai *Return On Asset* yang kurang baik karena nilai *Return On Asset* yang dimiliki berada di bawah standar industri yaitu 30%. Nilai standar deviasi *Return On Asset* yang dimiliki pada penelitian ini adalah 4,81947% lebih besar dari nilai rata-rata *Return On Asset*, hal itu menunjukkan bahwa variansi nilai *Return On Asset* pada perusahaan relatif besar dan berada cukup jauh dari kisaran nilai rata-rata sehingga memiliki simpangan data yang cukup besar.

b. Struktur Modal

Berdasarkan pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa nilai Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan sektor aneka industri memiliki nilai minimum sebesar 0,25% yang dimiliki oleh perusahaan Buana Artha Anugerah Tbk dengan kode saham STAR dan nilai maksimum yang dimiliki adalah sebesar 305,48% yang dimiliki oleh perusahaan Indomobil Sukses International Tbk dengan kode saham IMAS. Hal ini menunjukkan kisaran nilai *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki oleh perusahaan berada diantara 0,25% sampai 305,48%. Dari 65 data sampel perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 89,0986%, artinya rata-rata perusahaan sektor aneka industri memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yang baik atau sehat karena dibawah nilai standar industri

atau lebih kecil dari 90%. Nilai standar deviasi dimiliki *Debt to Equity Ratio* lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 81,01981%, hal ini menunjukkan bahwa variansi nilai *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan relatif kecil dan memiliki simpangan data yang kecil, artinya nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan berada di kisaran nilai rata-rata. Simpangan data yang kecil dapat dikatakan baik, karena mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan data yang terlalu ekstrim dalam hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio*.

c. Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 diketahui bahwa nilai minimum pertumbuhan laba adalah sebesar -3,39% yang dimiliki oleh perusahaan Gajah Tunggal Tbk dengan kode saham GJTL dan nilai maksimum pertumbuhan laba adalah sebesar 3,51% yang dimiliki oleh perusahaan Trisula International Tbk dengan kode saham TRIS. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pertumbuhan laba yang dimiliki oleh sampel penelitian hanya memiliki nilai kisaran diantara -3,39% sampai 3,51%. Nilai rata-rata pertumbuhan laba dalam penelitian ini sebesar 0,2011%. Nilai standar deviasi pertumbuhan laba yang dimiliki pada penelitian ini adalah 1,39398% lebih besar dari nilai rata-rata pertumbuhan laba, hal itu menunjukkan bahwa variansi nilai pertumbuhan laba pada

perusahaan relatif besar dan berada cukup jauh dari kisaran nilai rata-rata sehingga memiliki simpangan data yang cukup besar.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa data-data yang diperoleh telah memenuhi persyaratan untuk uji regresi linier berganda. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan empat pengujian, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan melalui pengujian *Kolmogorov-Smirnov IBM SPSS Statistic 26* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikan yang dicapai lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan terdistribusi normal serta dapat dianggap baik, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi dengan normal.¹ Hasil pengujian sampel menunjukkan hasil dalam tabel berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.323

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		65	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.29059885	
Most Extreme Differences	Absolute	.136	
	Positive	.136	
	Negative	-.080	
Test Statistic		.136	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.168 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.158
		Upper Bound	.178
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.3 menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov IBM SPSS Statistic 26* dapat diketahui bahwa data memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,005 < 0,05$, dari hasil tersebut data tidak berdistribusi normal, sehingga penelitian ini menggunakan opsi lain, yaitu dengan metode *Monte Carlo*. Setelah melakukan uji normalitas dengan metode *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* ini menunjukkan

0,168 > 0,05, sehingga dapat diambil keputusan bahwa data tersebut berdistribusi dengan normal. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data penelitian telah memenuhi salah satu syarat uji asumsi klasik. Data berdistribusi normal dapat diasumsikan bahwa data diambil secara acak dari populasi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian dilakukan untuk menguji nilai korelasi yang diukur menggunakan nilai *tolerance value* dan nilai VIF atau *variance inflation factor*. Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menunjukkan hasil dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.813	1.230
	Struktur Modal (DER)	.813	1.230

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.4, hasil uji multikolinieritas menunjukkan hasil *Return On Asset* dan Struktur Modal memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,813 dan nilai VIF sebesar

1,230, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki *tolerance* > 0,10 dan memiliki nilai VIF < 10 sehingga dapat dibuat keputusan bahwa tidak terjadi multikolinieritas terhadap variabel bebas *Return On Asset* dan Struktur Modal (*Debt To Equity Ratio*). Artinya dalam model regresi ini tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel sehingga model regresi tersebut layak untuk digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Melalui uji *Glejser*, heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan ketentuan bahwa apabila nilai probabilitas yang dimiliki dibawah 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila nilai probabilitas yang dimiliki diatas 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.² Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan dalam tabel berikut:

² Sugiyono.139

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.191	.189		6.288	.000
	ROA	-.025	.024	-.144	-1.035	.304
	Struktur Modal (DER)	-.002	.001	-.184	-1.331	.188

a. Dependent Variable: ABSRESID

Sumber : Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.5, hasil uji *Glejser* menunjukkan bahwa nilai Sig. *Return On Asset* sebesar 0,304 dan Struktur Modal sebesar 0,118, maka tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05. Semua variabel memiliki nilai signifikan lebih besar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas, sehingga dapat dikatakan pula bahwa tidak terdapat perbedaan *variance residual* serta tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik dalam model regresi. Karena model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut mengalami homoskedastisitas.

Homoskedastisitas merupakan kondisi dimana nilai residu pada tiap variabel memiliki kesamaan varian yang konstan, dengan begitu model regresi ini dapat dikatakan telah memenuhi syarat asumsi klasik dan termasuk kedalam data regresi yang baik sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi yang terjadi antara residual pada satu observasi dengan observasi lain dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik ialah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW). Untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai dari *Durbin Watson* (DW) yaitu $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi. Kemudian apabila $dU < DW < 4 - dU$, maka disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.³

³ Sahir, *Metodologi Penelitian*.71

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.378 ^a	.143	.115	1.31125	2.021
a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), ROA					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba					

Sumber : Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan table 4.6 diatas menunjukkan nilai DW sebesar 2,021. Tabel perhitungan dengan DW dimana $k=2$, dan $n=65$, maka didapatkan nilai $dL = 1,5355$, $dU = 1,6621$, $4-dL = 2,4645$, dan nilai $4-dU = 2,3379$. Jika dilihat dari beberapa kriteria diatas, maka hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat disimpulkan $dU < DW < 4-dU$ ($1,6621 < 2,021 < 2,3379$) yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas *Return On Asset* dan Struktur Modal terhadap variabel terikat Pertumbuhan laba secara linier. Melalui pengujian ini nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan dapat diprediksi serta dapat diketahui bagaimana arah hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat baik berupa hubungan yang memiliki arah positif atau negatif. Dalam melakukan

analisis regresi linier berganda penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistik 26*, hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.423	.293		-1.443	.154
	ROA	.119	.038	.412	3.163	.002
	Struktur Modal (DER)	.004	.002	.246	1.884	.064

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.7 berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh model persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,423 + 0,119X_1 + 0,004X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

X₁ = *Return On Asset*

X₂ = Struktur Modal

e = Error

Berdasarkan persamaan transformasi regresi di atas, dapat diketahui bahwa persamaan tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta memiliki nilai sebesar $-0,423$, artinya apabila variabel *Return On Asset* dan Struktur Modal memiliki nilai 0, maka pertumbuhan laba akan memiliki nilai sebesar $-0,423$.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* memiliki nilai positif sebesar $0,119$, artinya variabel *Return On Asset* dan pertumbuhan laba memiliki arah hubungan yang positif. Apabila nilai variabel bebas lainnya yaitu Struktur Modal mempunyai nilai tetap dan *Return On Asset* mengalami kenaikan 1% , maka nilai pertumbuhan akan mengalami kenaikan sebesar $0,119$, begitu pun sebaliknya jika *return on asset* mengalami penurunan 1% , maka nilai pertumbuhan pun akan mengalami penurunan sebesar $-0,119$.
- c. Nilai koefisien regresi variable Struktur Modal (DER) memiliki nilai positif sebesar sebesar $0,004$, artinya variabel DER dan pertumbuhan laba memiliki arah hubungan yang positif. Sehingga apabila nilai variabel bebas lainnya *Return On Asset* mempunyai nilai tetap dan DER mengalami kenaikan 1% , maka nilai pertumbuhan akan mengalami kenaikan sebesar $0,004$, dan sebaliknya jika DER mengalami penurunan 1% , maka nilai pertumbuhan akan turun sebesar $-0,004$.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas *Return On Asset* dan Struktur Modal (DER) terhadap variabel terikat pertumbuhan laba secara sendiri-sendiri atau parsial. Adapun hasil Uji-t atau parsial dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.7 diatas. Berdasarkan hasil Uji t pada tabel 4.7, maka pengaruh *Return On Asset* dan Struktur Modal terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor aneka industri dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

H1 : *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menggunakan uji-t pada tabel 4.7, diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 dan nilai t hitung sebesar 3,163. Artinya nilai signifikansi *Return On Asset* yaitu $\text{Sig} = 0,002 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ dan nilai t hitung yang dimiliki *Return On Asset* lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,999 ($t \text{ hitung } 3,163 > t \text{ tabel } 1,999$). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel *Return On Asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI, sehingga hasil hipotesis H1 dapat diterima.

2) Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba

H2 : Struktur Modal berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji-t pada tabel 4.7, diperoleh hasil bahwa variabel Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,064 dan nilai t hitung sebesar 1,884. Artinya nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* yaitu $\text{sig} = 0,064 > \text{taraf signifikan } 0,05$ dan nilai t hitung yang dimiliki *Debt to Equity Ratio* lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,999 ($t \text{ hitung } 1,884 < t \text{ tabel } 1,999$). Artinya berdasarkan nilai t hitung dan t tabel tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* dan pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel Struktur Modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI, sehingga hasil hipotesis H2 ditolak.

b. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji-F pada penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh *Return On Asset* dan Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba secara simultan. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan tujuan menguji hipotesis yang dirumuskan yaitu:

H3 : *Return On Asset* dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan.

Uji-F ini akan dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan ketentuan sebagai berikut:⁴

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁴ Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*.76-77

Tabel 4.8
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.762	2	8.881	5.165	.008 ^b
	Residual	106.601	62	1.719		
	Total	124.363	64			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba						
b. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), ROA						

Sumber : Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai sig yang diperoleh adalah sebesar 0,008. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa nilai Sig. = 0,008 < taraf signifikansi 0,05, dan nilai F hitung 5,165 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 3,15 (F hitung 5,165 > F tabel 3,15), maka H3 diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari *Return On Asset* dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen berupa Pertumbuhan Laba.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yang terdiri dari *Return On Asset* dan Struktur Modal dalam variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R² yang kecil berarti variasi dependen yang sangat terbatas dan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

independen sudah dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.115	1.31125
a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), ROA				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba				

Sumber : Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai R^2 atau *R square* yang dimiliki adalah 0,143 atau 14,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa 14,3% variabel dependen pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel kontribusi *Return On Asset* dan Struktur Modal, sedangkan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari dua variabel yang diuji tersebut. Dengan mempertimbangkan besarnya nilai R^2 14,3% artinya tingkat hubungan antara variabel *Return On Asset* dan Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba termasuk kedalam kategori rendah.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil untuk pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI, menunjukkan hasil untuk variabel *Return On Asset* memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu nilai Sig. = 0,002 < taraf signifikan 0,05, dan untuk nilai t hitung diperoleh lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel, yaitu t hitung 3,163 > t tabel 1,999. Maka hasil hipotesis yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah H1 dapat diterima, sehingga dari hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Apabila dinilai melalui hasil nilai koefisien regresi, variabel *Return On Asset* memiliki nilai positif sebesar 0,119, artinya variabel *Return On Asset* dan pertumbuhan laba memiliki arah hubungan yang positif. Apabila nilai variabel bebas lainnya yaitu Struktur Modal mempunyai nilai tetap dan *Return On Asset* mengalami kenaikan 1%, maka nilai pertumbuhan akan mengalami kenaikan sebesar 0,119.

Dalam kinerja keuangan perusahaan, *Return on Asset* digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih. *Return On Asset* untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan laba

dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Dengan mengetahui nilai *Return On Asset* kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan asetnya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Nilai *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi manajemen aset. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai dari *Return On Asset*, maka laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset juga akan semakin tinggi sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yang diperoleh juga akan tinggi. Begitu pula sebaliknya semakin rendah nilai *Return On Asset* maka laba bersih yang dihasilkan juga akan semakin rendah. Hal tersebut dapat terjadi karena nilai *Return On Asset* berkaitan dengan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan aset yang ada untuk menghasilkan laba.

Kinerja perusahaan yang baik dapat dicerminkan dengan adanya pertumbuhan laba yang baik juga. Kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri selama tiga tahun dalam penelitian ini mengalami fluktuasi. Kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri yang menurun kondisi profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* juga menunjukkan penurunan dan berada di kondisi kurang baik. Penurunan ini disebabkan oleh pencapaian laba bersih yang rendah serta meningkatnya kerugian operasional pada perusahaan selama tiga tahun penelitian, sedangkan total aset yang dimiliki beberapa perusahaan mengalami kenaikan. Hal tersebut menyebabkan

nilai *Return On Asset* perusahaan selama tiga tahun penelitian berfluktuatif, mengalami peningkatan namun masih berada dalam kondisi kurang baik. Pada penelitian ini, seiring dengan nilai *Return On Asset* yang kurang baik, maka nilai pertumbuhan laba perusahaan juga ikut mengalami penurunan. Hal itu dikarenakan, nilai *Return On Asset* yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga rendah sehingga laba yang dihasilkan akan berkurang bahkan bisa mengalami kerugian. Hal tersebut pada akhirnya akan memberikan dampak buruk serta berpengaruh terhadap penurunan nilai pertumbuhan laba pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan serta mendukung penelitian oleh Rima Sundari dan M. Rizal Satria pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia artinya aset yang dimanfaatkan secara maksimal akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan sehingga semakin besar *return on asset* maka mencerminkan semakin tingginya laba yang diperoleh perusahaan, yaitu dimana apabila *return on asset* naik maka pertumbuhan laba juga akan naik.⁵ Begitu juga dengan penelitian Rurul

⁵ Sundari and Satria, "Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

Siti Martini dan Purnama Siddi pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.⁶

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil untuk pengaruh Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*/DER) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI, menunjukkan hasil untuk variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu nilai Sig. = 0,064 > taraf signifikan 0,05. Nilai t hitung diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel, yaitu t hitung 1,884 < t tabel 1,999. Maka hasil hipotesis yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah hipotesis H2 ditolak, sehingga dari hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

Nilai *Debt to Equity Ratio* dalam perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat perbandingan antara jumlah hutang atau jumlah dana yang disediakan peminjam terhadap modal perusahaan. Dalam penggunaan hutang terhadap modal pada perusahaan terdapat dua dampak yang dapat ditimbulkan, yaitu penggunaan *leverage* dapat meningkatkan laba perusahaan apabila bunga yang dibayarkan lebih

⁶ Rurul Siti Martini and Purnama Siddi, "Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba," *Akuntabel* 18, no. 1 (2021): 99–109, <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>.

kecil dari pengembalian yang diperoleh dari penggunaan utang. Dampak yang kedua penggunaan hutang sebagai sumber modal juga dapat mengurangi pertumbuhan laba perusahaan apabila bunga yang dibayarkan lebih besar dari pengembalian yang diperoleh. Peningkatan jumlah utang perusahaan yang digunakan untuk modal kerja atau aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal apabila dikelola dengan efektif, sehingga nilai *Debt to Equity Ratio* akan memiliki pengaruh signifikan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Namun, sebaliknya apabila hutang tersebut tidak digunakan secara maksimal atau tidak investasikan untuk kegiatan yang produktif, maka tidak akan menghasilkan keuntungan. Perusahaan justru akan merasa terbebani karena pendapatan atau aset perusahaan yang akan digunakan untuk membayar hutang beserta bunganya dan ini akan mengakibatkan pendapatan perusahaan menurun dan laba perusahaan akan ikut menurun sehingga laba perusahaan tidak dapat bertumbuh.⁷

Berdasarkan data tiga tahun penelitian, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya tidak adanya efisiensi kerja dari perusahaan dalam mengoptimalkan modal sendiri untuk menjamin seluruh hutang perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, apabila perusahaan memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* tinggi perusahaan akan memiliki

⁷ Sulistiyanto, *Manajemen Laba*.55

resiko kebangkrutan yang tinggi akan tetapi disisi lain perusahaan juga dapat memanfaatkan pinjaman modal dari kreditur tersebut untuk meningkatkan penjualan dan laba apabila dikelola dengan baik. Namun dalam penelitian ini, tinggi atau rendahnya jumlah hutang atau nilai DER tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini disebabkan karena modal yang diperoleh dari hutang bertambah namun tidak digunakan dengan maksimal sehingga tidak mampu membantu menghasilkan laba pada perusahaan.

Hasil penelitian ini selaras serta mendukung penelitian terdahulu oleh Sri Yanti, Carolyn Lukita dan Devi Astriani pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.⁸ Ketidakmampuan *debt to equity ratio* dalam mempengaruhi pertumbuhan laba dikarenakan *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan proporsi modal yang dimiliki lebih kecil dari pada kewajiban perusahaan atau adanya ketergantungan yang tinggi terhadap pihak luar. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan hutang tidak mampu menghasilkan keuntungan yang optimal, sehingga perubahan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan untuk dapat meningkatkan kinerja atau laba perusahaan. Sama halnya dengan

⁸ Yanti, Lukita, and Astriani, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020."

penelitian yang dilakukan oleh Dea Afritri Cahyati dan Heni Nurani Hartikayanti yang menyatakan bahwa bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Papan Utama di industri Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.⁹

3. Pengaruh *Return On Asset* dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh *Return On Asset* dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba diukur secara bersama-sama atau simultan melalui uji-f. Dari hasil uji simultan pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai Sig. diperoleh adalah sebesar 0,008. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa nilai Sig. = 0,008 < taraf signifikansi 0,05, maka H3 diterima. Artinya bahwa seluruh variabel bebas yang terdiri dari *Return On Asset* dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat berupa Pertumbuhan Laba. Kemudian berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai variabel bebas dan variabel terikat memiliki nilai R² atau R *square* sebesar 0,143 atau 14,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari *Return On Asset* dan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) mampu menjelaskan variabel terikat atau berpengaruh terhadap pertumbuhan

⁹ Cahyati and Hartikayanti, "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Papan Utama Di Industri Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2021."

laba sebesar 14,3%. Sedangkan untuk sisanya 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari dua variabel yang diuji tersebut. Dengan mempertimbangkan besarnya nilai *R Square* sebesar 0,143 artinya tingkat hubungan antara variabel *Return On Asset* dan Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba termasuk kedalam kategori rendah.

Pertumbuhan laba sendiri memiliki arti rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Laba yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak (*earnig after tax*). Pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh perubahan komponen yang ada dalam laporan keuangan seperti perubahan penjualan dan pendapatan usaha, perubahan harga, perubahan beban operasi, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain sebagainya.¹⁰ Laba yang diharapkan tentunya yaitu laba yang terus bertumbuh dari tahun ke tahun. Peningkatan laba setiap tahunnya menggambarkan keberlanjutan usaha yang matang. Manajer keuangan dituntut untuk mengelola perusahaan dengan seefisien dan seefektif mungkin untuk menghasilkan laba. Beberapa faktor yang berkaitan dengan upaya peningkatan laba antara lain kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki, mengelola persediaan, mengoptimalkan modal kerja dan menghasilkan laba yang maksimal.¹¹

¹⁰ Ningsih and Utiyati, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba."

¹¹ Indah, "Efisiensi Dan Efektivitas Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri)."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh *Return On Asset* dan Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022. Maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, diperoleh hasil bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI, sehingga hasil hipotesis H1 dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, diperoleh hasil bahwa Struktur Modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI, sehingga hasil hipotesis H2 ditolak.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-f atau simultan, diperoleh hasil bahwa *Return On Asset* dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI, sehingga H3 dapat diterima. Kemudian berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R^2 atau *R Square* yang dimiliki sebesar 14,3% artinya tingkat hubungan antara variabel *Return On Asset* dan Struktur

Modal terhadap Pertumbuhan Laba termasuk kedalam kategori rendah. Sedangkan untuk sisanya 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari dua variabel yang diuji tersebut.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan menambah indikator keuangan yang digunakan sebagai variabel penelitian selain *return on asset* dan struktur modal dalam penelitian karena dari hasil penelitian terdapat 85,7% variabel lain diluar dari dua variabel penelitian yang mempengaruhi variabel terikat.
2. Sebaiknya perusahaan memaksimalkan dalam mengelola dan memanfaatkan aset perusahaan agar dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba serta dapat mengurangi kerugian dalam perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan dalam mengelola struktur modal perusahaan dengan mengurangi adanya penambahan utang perusahaan serta mengelola modal kerja secara efektif dan efisien agar dapat menurunkan resiko kebangkrutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, Erick. "Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019." *Jurnal ARASTIRMA Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UNPAM* 1, no. 2 (2021): 239–48.
- Ardhianto, Wildana Nur. *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019.
- Cahyati, Dea Afitri, and Heni Nurani Hartikayanti. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Papan Utama Di Industri Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2021." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 6 (2023): 2682–90. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2953>.
- Fakhrudin, Fernanda Fadhli, Titiek Ambarwati, and Novita Ratna Satiti. "The Effect of Financial Ratios on Growth Profit in Manufacturing Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)* 1, no. 4 (2021): 275–82. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v1i4.19435>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas, 2013.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Harahap, and Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Harmono. *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hery. *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Grasindo, 2015.
- Hung, Albert Ernest, and Viriany Viriany. "The Effect of Financial Ratios on Profit Growth Among Manufacturing Companies." *International Journal of Application on Economics and Business* 1, no. 2 (2023): 248–56. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i2.248-256>.
- Indah, Nopiani. "Efisiensi Dan Efektivitas Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri)." *Mabis* 13, no. 1 (2022). www.aging-us.com.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Mulyawan, Setia. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

- Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Selemba Empat, 2013.
- Ningsih, Sri Rahayu, and Sri Utiyati. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9, no. 1 (2020): 1–15.
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PMM, 2013.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2022.
- Siti Martini, Rurul, and Purnama Siddi. "Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba." *Akuntabel* 18, no. 1 (2021): 99–109. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 st. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. Bandung: Alfabeta CV, 2021.
- Sukardi, Rafina Pebriani, Tri Widyastuti, Maidani, Pratiwi Nila Sari, and Endah Prawesti Ningrum. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)* 2, no. 1 (2024).
- Sulistiyanto, H. Sri. *Manajemen Laba*. Jakarta: PT Grasindo Jakarta, 2018.
- Sundari, Rima, and M. Rizal Satria. "Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *LAND JOURNAL* 2 (2021): 107–18.
- Syafina, Laylan. *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. FEBI UIN-SU Press. Sumatra Utara, 2019.
- Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- . *Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal*. Cetakan 1. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Yanti, Sri, Carolyn Lukita, and Devi Astriani. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 284–303.

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, and Imam Mustofa. *PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI*. Lampung: IAIN METRO, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3277/In.28.3/D.1/TL.00/11/2023 Metro, 09 November 2023
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Era Yudistira (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Laila Khomsah
NPM : 2003030019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Return On Asset Dan Struktur Modal Terhadap
Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur (Sektor Aneka Industri
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

Lampiran 2 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
Website : www.metrouniv.ac.id E-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

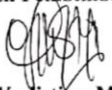
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laila Khomsah
NPM : 2003030019

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : 8 /2024

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 18/-24 1	- sesuaikan outline penelitian dg pedoman. - perbaiki redaksi pd outline sesuai dg arahan.	ef ef
		ACC outline penelitian  ef 19/-24 1	

Dosen Pembimbing,


Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,


Laila Khomsah
NPM. 2003030019




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
Website : www.metrouniv.ac.id E-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laila Khomsah
NPM : 2003030019

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : 8 /2024

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 19/02/2024	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki uraian pd bagian analisis statistik deskriptifnya.- perbaiki penyajian tabel yg ada pd bab 4.- pastikan kembali angka yg digunakan sbg dasar pen. lain sudah tepat dan sesuai dg standar yg ada pd teori.- cek kembali utk kata" yg salah ketik dan istilah asing.	

Dosen Pembimbing,


Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,


Laila Khomsah
NPM. 2003030019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
Website : www.metroiniv.ac.id E-mail : iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laila Khomsah

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003030019

Semester/TA : 8 /2024

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 26/2024 /02	<ul style="list-style-type: none">- sematkan uraian pd msj^{ref} pengujian, terutama regresi liner berganda dan pengujian hipotesisnya.- angka pd persamaan regresi di perbaiki.- uraian pd pembahasan sebaiknya lebih banyak penyajian terkait analisis peneliti berdasarkan dari hasil olahan data yg telah di laburkan.	 ef ef ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Laila Khomsah
NPM. 2003030019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
Website : www.metroiniv.ac.id E-mail : tainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laila Khomsah

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003030019

Semester/TA : 8 /2024

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 05/2024 /03	<ul style="list-style-type: none">- pd pembahasan, tambahkan teori pendukung utk memperkuat analisis peneliti yg menguraikan keterkaitan antara variabel x & y.- lebih jika teori lebih dari satu- lengkapi footnote pd kutipan yg disajikan.- kesimpulan seまいhan dg rumusan masalah dan sajikan secara ringkas.- saran disesuaikan dg hasil penelitian (tidak perlu banyak).	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Laila Khomsah
NPM. 2003030019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
Website : www.metroiniv.ac.id E-mail : iaimetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laila Khomsah

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003030019

Semester/TA : 8 /2024

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 7/3 - 24	ACC skripsi (bab 1-5) Lengkapi lampiran & lanjutkan proses agar dapat diujikan dlm sidang munaqosyah. ef	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Laila Khomsah
NPM. 2003030019

Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Laila Khomsah
NPM : 2003030019
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Return On Asset Dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 10%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Maret 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-171/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

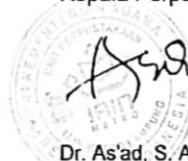
Nama : LAILA KHOMSAH
NPM : 2003030019
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003030019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 April 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 5 Data Laporan Keuangan

No.	Kode Perusahaan	2020			
		Laba Setelah Pajak	Total Asset	Total Utang	Total Modal
1	AMIN	-57.108.102.152	350.375.482.319	209.059.609.099	141.315.873.220
2	ARKA	-30.599.621.894	451.600.083.080	360.043.882.084	91.556.200.996
3	ASII	18.571.000.000	338.203.000.000	142.749.000.000	195.454.000.000
4	AUTO	-37.864.000.000	15.180.094.000.000	3.909.303.000.000	11.270.791.000.000
5	BOLT	-57.388.292.245	1.119.076.870.425	419.042.779.063	700.034.091.362
6	GJTL	318.914.000.000	17.781.660.000.000	10.926.513.000.000	6.855.147.000.000
7	IMAS	-675.710.445.502	48.408.700.495.082	35.692.364.334.428	12.716.336.160.654
8	INDS	58.751.009.229	2.826.260.084.696	262.519.771.935	2.563.740.312.761
9	PRAS	-4.948.479.351	1.668.922.580.521	1.149.071.273.337	519.851.307.184
10	SMSM	539.116.000.000	3.375.526.000.000	727.016.000.000	2.648.510.000.000
11	LPIN	6.732.478.855	337.792.393.010	27.828.564.143	309.963.828.867
12	BELL	-16.558.668.514	554.235.931.111	297.708.577.146	256.527.353.965
13	HDTX	-47.969.988.000	384.116.199.000	363.130.561.000	20.985.638.000
14	MYTX	-114.827.000.000	3.884.567.000.000	3.850.873.000.000	33.694.000.000
15	POLU	-6.104.429.448	281.999.247.242	121.084.409.950	160.914.837.292
16	SSTM	-15.354.377.443	482.065.294.095	295.733.976.001	186.331.318.094
17	STAR	5.808.171.411	497.557.497.473	1.718.284.921	495.839.212.552
18	TRIS	-3.987.303.838	1.068.940.700.530	424.244.191.110	644.696.509.420
19	UCID	311.682.000.000	7.644.451.000.000	3.149.811.000.000	4.494.640.000.000
20	ZONE	-37.620.281.385	563.628.549.785	303.194.542.523	260.434.007.262
21	RICY	-77.578.476.383	1.736.897.169.061	1.363.926.876.704	372.970.292.357
22	SBAT	-5.887.199.392	561.334.457.682	387.424.993.920	173.909.463.762
23	BATA	-177.761.030.000	775.324.937.000	297.380.758.000	477.944.179.000
24	BIMA	-31.519.632.982	223.781.482.859	194.321.896.135	29.459.586.724
25	SLIS	26.496.991.950	383.601.312.705	204.941.029.210	178.660.283.495
26	CCSI	28.523.152.000	500.778.547.000	161.596.052.000	339.182.495.000
27	JECC	11.924.112.000	1.513.949.141.000	778.897.969.000	735.051.172.000
28	KBLI	-73.694.555.905	3.009.724.379.484	659.558.093.623	2.350.166.285.861
29	KBLM	6.563.771.460	1.026.762.882.496	185.150.026.551	841.612.855.945
30	SCCO	238.152.486.485	3.743.659.818.718	469.705.217.664	3.273.954.601.054
31	VOKS	2.783.763.185	2.915.635.059.892	1.803.514.017.632	1.112.121.042.260

No.	Kode Perusahaan	2021			
		Laba Setelah Pajak	Total Asset	Total Utang	Total Modal
1	AMIN	3.822.455.287	311.496.780.738	165.028.829.275	146.467.951.463
2	ARKA	3.442.039.458	463.343.986.900	368.355.708.096	94.988.278.804
3	ASII	25.586.000.000	367.311.000.000	151.696.000.000	215.615.000.000
4	AUTO	634.931.000.000	16.947.148.000.000	5.101.517.000.000	11.845.631.000.000
5	BOLT	82.749.100.903	1.368.411.097.483	550.803.451.910	817.607.645.573
6	GJTL	79.896.000.000	18.449.075.000.000	11.481.186.000.000	6.967.889.000.000
7	IMAS	-255.340.000.000	51.023.608.000.000	38.177.391.000.000	12.846.217.000.000
8	INDS	169.216.979.058	3.538.818.568.392	676.038.567.661	2.862.780.000.731
9	PRAS	-710.084.072	1.637.794.655.748	1.150.442.593.596	487.352.062.152
10	SMSM	728.263.000.000	3.868.862.000.000	957.229.000.000	2.911.633.000.000
11	LPIN	23.408.672.795	310.880.071.852	26.856.694.729	284.023.377.123
12	BELL	4.172.725.902	524.473.606.697	264.701.036.737	259.772.569.960
13	HDTX	-41.970.335.000	346.377.425.000	366.809.727.000	-20.432.302.000
14	MYTX	-139.616.000.000	3.744.934.000.000	3.873.390.000.000	-128.456.000.000
15	POLU	-51.502.558.124	203.215.129.901	64.596.922.587	138.618.207.314
16	SSTM	56.749.821.815	471.128.491.654	226.803.599.461	244.324.892.193
17	STAR	10.513.086.262	508.447.134.690	2.068.066.845	506.379.067.845
18	TRIS	10.024.581.177	1.060.742.742.644	402.102.755.491	658.639.967.153
19	UCID	480.060.000.000	7.777.887.000.000	2.837.256.000.000	4.940.631.000.000
20	ZONE	30.781.262.235	562.739.101.102	278.967.627.189	283.771.473.913
21	RICY	-66.098.078.641	1.694.313.967.553	1.390.806.751.868	303.507.215.685
22	SBAT	-47.002.475.250	694.230.223.329	435.471.884.892	258.758.338.437
23	BATA	-51.233.663.000	652.742.235.000	225.816.742.000	426.926.187.000
24	BIMA	-20.265.774.760	218.663.866.293	209.287.645.606	9.376.220.687
25	SLIS	25.245.714.649	395.546.064.266	190.898.283.500	204.647.780.766
26	CCSI	38.733.792.000	523.443.664.000	159.131.850.000	364.311.814.000
27	JECC	-47.179.855.000	1.736.977.382.000	1.040.742.901.000	696.234.481.000
28	KBLI	93.371.439.103	2.725.242.711.423	272.257.917.579	2.452.984.793.844
29	KBLM	-12.999.702.678	1.497.181.021.456	283.750.515.897	1.213.430.505.559
30	SCCO	140.694.706.122	4.696.875.916.384	287.129.440.938	4.409.746.475.446
31	VOKS	-210.822.267.539	2.893.167.569.270	1.987.396.259.911	905.771.309.359

No.	Kode Perusahaan	2022			
		Laba Setelah Pajak	Total Asset	Total Utang	Total Modal
1	AMIN	7.930.228.540	323.052.524.991	168.880.405.973	154.172.119.018
2	ARKA	6.110.063.988	480.584.345.100	379.494.918.059	101.089.427.041
3	ASII	40.420.000.000	413.297.000.000	16.957.700.000	243.720.000.000
4	AUTO	1.474.280.000.000	18.521.261.000.000	5.469.696.000.000	13.051.565.000.000
5	BOLT	57.466.752.275	1.405.279.687.983	556.535.398.855	848.744.289.128
6	GJTL	-190.572.000.000	19.016.012.000.000	11.790.337.000.000	7.225.675.000.000
7	IMAS	562.551.000.000	57.445.068.000.000	43.277.746.000.000	14.167.322.000.000
8	INDS	224.736.392.575	3.882.465.049.707	900.110.128.340	2.982.354.921.367
9	PRAS	-90.614.186.434	1.576.913.211.157	1.202.475.433.213	374.437.777.944
10	SMSM	935.944.000.000	4.379.577.000.000	1.060.545.000.000	3.319.032.000.000
11	LPIN	26.673.231.906	337.442.939.231	32.683.374.892	304.759.564.339
12	BELL	4.462.174.046	525.780.962.665	264.346.054.879	261.434.907.786
13	HDTX	-57.362.444.000	265.693.432.000	343.476.018.000	-77.782.586.000
14	MYTX	-21.393.000.000	3.959.904.000.000	4.102.896.000.000	-142.992.000.000
15	POLU	-6.264.038.341	209.337.963.370	80.393.841.446	128.944.121.924
16	SSTM	-6.044.861.775	442.106.656.917	203.459.115.043	238.647.541.874
17	STAR	1.749.860.911	509.387.241.941	1.263.425.284	508.123.816.657
18	TRIS	64.521.509.302	1.177.807.599.498	465.783.569.972	712.024.029.526
19	UCID	313.648.000.000	8.382.538.000.000	3.218.785.000.000	5.163.753.000.000
20	ZONE	72.940.513.980	651.781.230.958	304.933.003.760	346.848.227.198
21	RICY	-69.375.798.083	1.639.882.069.759	1.404.921.743.541	234.960.326.218
22	SBAT	-87.623.413.194	657.657.257.402	486.253.563.379	171.403.694.023
23	BATA	-106.123.023.000	724.073.958.000	404.306.330.000	319.767.958.000
24	BIMA	-2.369.378.400	310.462.822.260	223.897.211.703	86.565.610.557
25	SLIS	42.340.305.141	446.032.517.908	200.231.237.020	245.801.280.888
26	CCSI	50.129.821.000	795.180.378.000	358.189.369.000	436.991.009.000
27	JECC	57.625.085.000	2.199.797.641.000	1.451.568.684.000	748.228.957.000
28	KBLI	59.961.666.687	2.797.005.026.270	301.997.266.597	2.495.007.759.673
29	KBLM	30.497.463.746	1.508.596.356.369	263.944.952.156	1.244.651.404.213
30	SCCO	106.708.261.439	5.128.133.329.237	397.471.639.920	4.730.661.689.237
31	VOKS	-191.040.268.841	2.665.946.796.991	1.946.850.733.366	719.096.063.625

Lampiran 6 Data *Outlier* Sampel

No.	Kode Perusahaan	Tahun	ROA	DER	Pertumbuhan Laba
1	AMIN	2020	-16,30	147,94	-6,58
2	ARKA	2020	-6,78	393,25	-14,76
3	IMAS	2020	-1,40	280,68	-6,55
4	HDTX	2020	-12,49	1.730,38	0,27
5	MYTX	2020	-2,96	11.428,96	0,52
6	RICY	2020	-4,47	365,69	-5,51
7	BATA	2020	-22,93	62,22	-8,58
8	BIMA	2020	-14,09	659,62	-11,34
9	ARKA	2021	0,74	387,79	1,11
10	AUTO	2021	3,75	43,07	17,77
11	SMSM	2021	18,82	32,88	0,35
12	HDTX	2021	-12,12	-1.795,24	0,13
13	MYTX	2021	-3,73	-3.015,34	-0,22
14	POLU	2021	-25,34	46,60	-7,44
15	SSTM	2021	12,05	92,83	4,70
16	RICY	2021	-3,90	458,25	0,15
17	SBAT	2021	-6,77	168,29	-6,98
18	BIMA	2021	-9,27	2.232,11	0,36
19	JECC	2021	-2,72	149,48	-4,96
20	VOKS	2021	-7,29	219,41	-76,73
21	ARKA	2022	1,27	375,41	0,78
22	PRAS	2022	-5,75	321,14	-126,61
23	SMSM	2022	21,37	31,95	0,29
24	HDTX	2022	-21,59	-441,58	-0,37
25	MYTX	2022	-0,54	-2.869,32	0,85
26	TRIS	2022	5,48	65,42	5,44
27	RICY	2022	-4,23	597,94	-0,05
28	BATA	2022	-14,66	126,44	-1,07

Lampiran 7 Hasil Pengujian SPSS

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	65	-13.32	15.97	2.0772	4.81947
Struktur Modal (DER)	65	.25	305.48	89.0986	81.01981
Pertumbuhan Laba	65	-3.39	3.51	.2011	1.39398
Valid N (listwise)	65				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.29059885
Most Extreme Differences	Absolute		.136
	Positive		.136
	Negative		-.080
Test Statistic			.136
Asymp. Sig. (2-tailed)			.005 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.168 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.158
		Upper Bound	.178
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.</p>			

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.813	1.230
	Struktur Modal (DER)	.813	1.230
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba			

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.191	.189		6.288	.000
	ROA	-.025	.024	-.144	-1.035	.304
	Struktur Modal (DER)	-.002	.001	-.184	-1.331	.188

a. Dependent Variable: ABSRESID

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.378 ^a	.143	.115	1.31125	2.021

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), ROA
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.423	.293		-1.443	.154
	ROA	.119	.038	.412	3.163	.002
	Struktur Modal (DER)	.004	.002	.246	1.884	.064

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.762	2	8.881	5.165	.008 ^b
	Residual	106.601	62	1.719		
	Total	124.363	64			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
b. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), ROA

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.115	1.31125

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), ROA
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Lampiran 8 Tabel Durbin Watson (DW)

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673

Lampiran 9 Tabel t

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041

Lampiran 10 Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98

Lampiran 11 Hasil Perhitungan *Return On Asset*

No.	Kode Perusahaan	ROA (%)		
		2020	2021	2022
1	AMIN	-16,3	1,23	2,45
2	ARKA	-6,78	0,74	1,27
3	ASII	5,49	6,97	9,78
4	AUTO	-0,25	3,75	7,96
5	BOLT	-5,13	6,05	4,09
6	GJTL	1,79	0,43	-1
7	IMAS	-1,4	-0,5	0,98
8	INDS	2,08	4,78	5,79
9	PRAS	-0,3	-0,04	-5,75
10	SMSM	15,97	18,82	21,37
11	LPIN	1,99	7,53	7,9
12	BELL	-2,99	0,8	0,85
13	HDTX	-12,49	-12,12	-21,59

No.	Kode Perusahaan	ROA (%)		
		2020	2021	2022
14	MYTX	-2,96	-3,73	-0,54
15	POLU	-2,16	-25,34	-2,99
16	SSTM	-3,19	12,05	-1,37
17	STAR	1,17	2,07	0,34
18	TRIS	-0,37	0,95	5,48
19	UCID	4,08	6,17	3,74
20	ZONE	-6,67	5,47	11,19
21	RICY	-4,47	-3,9	-4,23
22	SBAT	-1,05	-6,77	-13,32
23	BATA	-22,93	-7,85	-14,66
24	BIMA	-14,09	-9,27	-0,76
25	SLIS	6,91	6,38	9,49
26	CCSI	5,7	7,4	6,3
27	JECC	0,79	-2,72	2,62
28	KBLI	-2,45	3,43	2,14
29	KBLM	0,64	-0,87	2,02
30	SCCO	6,36	3	2,08
31	VOKS	0,1	-7,29	-7,17

Lampiran 12 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

No.	Kode Perusahaan	DER (%)		
		2020	2021	2022
1	AMIN	147,94	112,67	109,54
2	ARKA	393,25	387,79	375,41
3	ASII	73,03	70,36	6,96
4	AUTO	34,69	43,07	41,91
5	BOLT	59,86	67,37	65,57
6	GJTL	159,39	164,77	163,17
7	IMAS	280,68	297,19	305,48
8	INDS	10,24	23,61	30,18
9	PRAS	221,04	236,06	321,14
10	SMSM	27,45	32,88	31,95
11	LPIN	8,98	9,46	10,72

No.	Kode Perusahaan	DER (%)		
		2020	2021	2022
12	BELL	116,05	101,9	101,11
13	HDTX	1.730,38	-1.795,24	-441,58
14	MYTX	11.428,96	-3.015,34	-2.869,32
15	POLU	75,25	46,6	62,35
16	SSTM	158,71	92,83	85,26
17	STAR	0,35	0,41	0,25
18	TRIS	65,81	61,05	65,42
19	UCID	70,08	57,43	62,33
20	ZONE	116,42	98,31	87,92
21	RICY	365,69	458,25	597,94
22	SBAT	222,77	168,29	283,69
23	BATA	62,22	52,89	126,44
24	BIMA	659,62	2.232,11	258,64
25	SLIS	114,71	93,28	81,46
26	CCSI	47,64	43,68	81,97
27	JECC	105,97	149,48	194
28	KBLI	28,06	11,1	12,1
29	KBLM	22	23,38	21,21
30	SCCO	14,35	6,51	8,4
31	VOKS	162,17	219,41	270,74

Lampiran 13 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba

No.	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Laba (%)		
		2020	2021	2022
1	AMIN	-6,58	1,07	1,04
2	ARKA	-14,76	1,11	0,78
3	ASII	-1	0,38	0,58
4	AUTO	-1,05	17,77	1,32
5	BOLT	-2,11	2,44	-0,31
6	GJTL	0,19	-0,75	-3,39
7	IMAS	-6,55	0,62	3,2
8	INDS	-0,42	1,88	0,33
9	PRAS	0,89	0,86	-126,61

No.	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Laba (%)		
		2020	2021	2022
10	SMSM	-0,16	0,35	0,29
11	LPIN	-0,77	2,48	0,14
12	BELL	-1,71	1,25	0,07
13	HDTX	0,27	0,13	-0,37
14	MYTX	0,52	-0,22	0,85
15	POLU	-1,68	-7,44	0,88
16	SSTM	0,06	4,7	-1,11
17	STAR	1,98	0,81	-0,83
18	TRIS	-1,17	3,51	5,44
19	UCID	-0,22	0,54	-0,35
20	ZONE	-1,73	1,82	1,37
21	RICY	-5,51	0,15	-0,05
22	SBAT	0,87	-6,98	-0,86
23	BATA	-8,58	0,71	-1,07
24	BIMA	-11,34	0,36	0,88
25	SLIS	-0,1	-0,05	0,68
26	CCSI	-0,49	0,36	0,29
27	JECC	-0,88	-4,96	2,22
28	KBLI	-1,19	2,27	-0,36
29	KBLM	-0,83	-2,98	3,35
30	SCCO	-0,22	-0,41	-0,24
31	VOKS	-0,99	-76,73	0,09

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Laila Khomsah, dan memiliki nama kecil Ela. Lahir pada tanggal 24 Januari 2002 di Sumbersari dari pasangan Bapak Sukidi dan Ibu Sumarti. Merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Masuk Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Hagomulyo dan lulus pada tahun 2014.

Kemudian melanjutkan melanjut sekolah ke jenjang pertama di SMP Negeri 2 Sekampung lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah atas di SMK Negeri 1 Sekampung lulus pada tahun 2020. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di IAIN Metro sejak tahun 2020.

Peneliti menyelesaikan studi pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2024.